

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 8 Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, dan Kota Tangerang Selatan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, pajak daerah memiliki arah koefisien positif. Sehingga secara parsial pajak daerah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Banten periode 2009-2015.
2. Retribusi daerah memiliki arah koefisien positif. Kemudian retribusi daerah juga memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Banten periode 2009-2015.
3. Pajak daerah dan retribusi daerah memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Banten tahun 2009-2015.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Pajak daerah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan asli daerah. Dengan meningkatnya penerimaan pajak daerah di tiap Kabupaten/Kota pada suatu provinsi, sehingga mengakibatkan meningkatnya jumlah penerimaan pendapatan asli daerah disetiap tahunnya. Sehingga pemerintah daerah tidak perlu takut terjadinya penurunan pendapatan asli daerah.
2. Retribusi daerah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan asli daerah. Dengan meningkatnya retribusi daerah di tiap kabupaten/kota pada suatu provinsi setiap tahunnya, maka akan mengakibatkan meningkatnya jumlah penerimaan pendapatan asli daerah disetiap tahunnya. Sehingga pemerintah daerah tidak perlu takut terjadinya penurunan penerimaan pendapatan asli daerah.
3. Pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah. Pajak daerah memiliki dampak yang lebih besar untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah daripada retribusi daerah. oleh karena itu, jika pajak daerah menerima jumlah pendapatan ang tinggi maka dapat meredam efek ketidak stabilan penerimaan retribusi daerah dalam penerimaan pendapatan asli daerah tiap tahunnya.

### **C. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah disetiap Kabupaten/Kota memiliki jumlah penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang berbeda-beda di setiap kabupaten/kota

sehingga sebaiknya jika kabupaten/kota yang memiliki tingkat penerimaan pajak daerah yang lebih tinggi daripada retribusi daerah maka daerah tersebut lebih baik memfokuskan untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak daerahnya, sehingga mampu untuk menutupi rendahnya penerimaan retribusi daerahnya. Sebaliknya jika kabupaten/kota yang memiliki tingkat penerimaan retribusi daerah yang lebih tinggi daripada pajak daerah maka daerah tersebut lebih baik memfokuskan untuk meningkatkan jumlah penerimaan retribusi daerahnya, sehingga mampu untuk menutupi rendahnya penerimaan pajak daerahnya.

Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) pemerintah akan semakin mudah membiayai kegiatan-kegiatan dan keperluan daerah yang nantinya akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Selain itu, dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan berpengaruh terhadap peningkatan fasilitas-fasilitas bagi masyarakat di Provinsi Banten. Dengan kata lain, adanya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan meningkatkan kesejahteraan penduduk di Provinsi Banten.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus didukung pula oleh peningkatan kualitas dari para pejabat pemerintah Provinsi Banten. Pajak dan retribusi daerah yang diterima dapat disalurkan untuk keperluan daerah bagi kemakmuran rakyat, bukan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

2. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian diharapkan lebih gencar lagi dalam melakukan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi. Hal ini dikarenakan pekerja tamatan perguruan tinggi memiliki

kontribusi terhadap perkembangan daerah sehingga mampu untuk memperbaiki tingkat pendapatan daerah tersebut.

3. Bagi peneliti lain. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari segi jumlah data yang hanya terbatas 7 tahun, serta pembahasan mengenai pendapatan daerah yang hanya berfokus pada pajak daerah dan retribusi daerah. Diperlukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, karena hasil yang diperoleh bisa saja berbeda apabila dilakukan pada daerah lain di Indonesia. Agar penelitian lebih baik, penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu lebih dari 7 tahun. Agar penelitian lebih jelas dan lengkap sebaiknya penerimaan daerah lainnya selain pajak daerah dan retribusi daerah juga dijabarkan sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah.